

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah yang terpenting bagi kehidupan manusia. Pendidikan tidak akan pernah habis habis sampai kapan pun. Secara umum pendidikan memiliki makna proses kehidupan untuk dapat mengembangkan setiap orang untuk menjalani hidup yang baik. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjadi orang yang berpendidikan.¹ Dengan menjadi berpendidikan manusia akan mencapai taraf hidup yang lebih baik dengan dibekali ilmu pengetahuan dan pengalaman selama belajar. Pendidikan juga merupakan usaha untuk membimbing manusia ke arah pertumbuhan kepribadian secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai norma.

Pendidikan juga merupakan sektor yang sangat penting bagi suatu negara, karena pendidikan merupakan sarana bagi generasi-generasi penerus bangsa menuntut ilmu yang menjadi bekal untuk memajukan bangsanya. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kesuksesan pendidikannya dan kesuksesan suatu pendidikan dapat dilihat dari terciptanya lulusan yang bermutu dan membuahkan prestasi dalam berbagai bidang. Kesuksesan dalam pendidikan tersebut dapat diwujudkan bila seluruh komponen yang ada didalam pembelajaran bersinergi dengan baik.

¹ Yayan Alpian Dkk, Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia, 2019, hlm.55

Salah satu pendidikan yang penting bagi suatu bangsa adalah pendidikan kebangsaan itu sendiri. Pendidikan kebangsaan merupakan pendidikan untuk membina wawasan kebangsaan generasi bangsa yang berorientasi pada pembentukan warga negara yang cinta tanah air dan rasa kebangsaan. Di Indonesia pendidikan kebangsaan yang diterapkan di sekolah-sekolah yaitu pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila sangatlah penting bagi peserta didik di sekolah oleh karena itu keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ini diperlukan. Cara mengukur keberhasilan dari pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar siswa dapat diukur sebagai ukuran keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.² Menurut Nana Sudjana, hasil belajar peserta didik pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.³ Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik yang merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar merupakan perubahan yang dialami peserta didik akibat belajar dan pengalaman yang dialami peserta didik. Perubahan tersebut diharapkan sesuai dengan target belajar yang telah ditentukan. Hasil belajar dari

² Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 3

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2005), hlm. 3

setiap peserta didik pastinya berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa disebabkan oleh faktor-faktor internal (yang bersasal dari pribadi peserta didik) maupun maupun faktor eksternal (yang berasal dari luar peserta didik). Faktor internal dapat berupa kesehatan, sikap, kecerdasan, minat, bakat, kedisiplinan, kemandirian belajar, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan dan sosial seperti guru, teman, masyarakat dan lingkungan tempat belajar dan lain sebagainya,

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Motivasi sendiri berasal dari kata motif yang berarti “dorongan”, rangsangan atau “daya penggerak” dalam diri seseorang. Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin.⁴ Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Motivasi internal (intrinsik) merupakan keinginan dari dalam diri peserta didik yang mendorongnya bertindak untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi eksternal (ekstrinsik) merupakan rangsangan dari luar diri peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik dapat berasal dari orang tua, guru, maupun teman sebaya peserta didik. Motivasi belajar akan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

Selain motivasi belajar teman sebaya juga merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Menurut Damsar

⁴ Desy Ayu Nurmala Dkk., Pengaruh motivasi belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 4, No. 1, tahun 2014.

teman sebaya merupakan suatu kelompok pergaulan individu yang memiliki kesamaan dari segi usia, hobi atau kebiasaan lainnya.⁵ Santrock mendefinisikan teman sebaya sebagai anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama.⁶ Dari kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa teman sebaya merupakan kelompok pergaulan peserta didik yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang sama serta memiliki kebiasaan dan hobi yang sama. Keberadaan teman sebaya di lingkungan sekolah secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap peserta didik. Kedekatan teman sebaya dapat mempengaruhi sikap, perilaku, maupun hasil belajar peserta didik itu sendiri. Teman sebaya merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi siswa, karena siswa berada di sekolah kurang lebih 6 jam/hari. Hal tersebut terjadi karena interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan teman sebayanya.

Interaksi teman sebaya didefinisikan sebagai kelompok kecil orang yang rata-rata berusia sama dan memiliki kemampuan yang berbeda. Dengan perbedaan ini, mereka berusaha untuk memahami satu sama lain dengan bertukar pendapat.⁷ Interaksi teman sebaya juga mempengaruhi hasil belajar, baik positif maupun negatif. Teman sebaya memiliki efek positif, seperti mendorong dorongan emosional, meningkatkan keterampilan sosial, memperkuat penyesuaian moral, dan meningkatkan harga diri. Di sisi lain, teman sebaya dapat mendorong anggotanya untuk bersikap diskriminatif, menimbulkan rasa iri hati, dan menyebabkan pertentangan antar kelompok. Jika keadaan ini dibiarkan terus

⁵ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009), hlm. 74

⁶ Jhon W.S, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 109

⁷ Andin, "Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI di SMAN 6 Yogyakarta", *E-jurnal Bimbingan dan Konseling*, (2016), hlm 43.

menerus, bukan hanya prestasi belajar individu akan menurun, tetapi juga hasil belajar di kelas.⁸

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 3 November 2023 di MIN 2 Blitar, terdapat beberapa peserta didik yang mengalami permasalahan terhadap hasil belajarnya.⁹ Hal tersebut dianggap dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah heterogenitas peserta didik yang ada di MIN 2 Blitar itu sendiri. MIN 2 Blitar itu sendiri merupakan madrasah yang cukup besar yang memiliki peserta didik yang cukup banyak, yaitu sejumlah 600 peserta didik. Hal tersebut membuat berbagai macam kebiasaan yang berbeda-beda membaaur dalam madrasah. Selain itu MIN 2 Blitar juga madrasah yang bertempat di antara beberapa lembaga pendidikan yang besar yang memiliki peserta didik yang lebih beragam pula. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan interaksi yang lebih luas lagi dari peserta didik terhadap lingkungan.

Selain daripada peserta didik yang heterogen penulis beranggapan bahwa motivasi pada peserta didik diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Motivasi diperlukan sebagai rangsangan untuk peserta didik dalam belajar. Motivasi berdampak dalam memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar dengan keinginan mereka sendiri. Dengan keinginan dari peserta didik proses belajar mengajar pun akan berjalan dengan lebih baik. Berbagai motivasi belajar ini ada dan dijalankan di MIN 2 Blitar dalam proses

⁸ Raudhah Awal, Martala Sari, Tuti Amalia, Interaksi Teman Sebaya dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Biologi Kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru, *Jurnal Pembelajaran Biologi*, Vol. 1, No, 1, (2018), hlm 8

⁹ Observasi 3 November 2023, di MIN 2 Blitar

pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan beragamnya cara guru untuk memberikan pemahaman terhadap peserta didik. Seperti memberikan media ajar yang menarik, menyediakan program-program tambahan bahkan memberikan *reward* dan apresiasi yang besar terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang ada terhadap permasalahan yang terjadi di lapangan, Penulis merasa perlu adanya penelitian yang lebih mendalam terhadap permasalahan tersebut untuk membuktikan hipotesis sekaligus menjawab pertanyaan atas masalah yang terjadi di MIN 2 Blitar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang penulis. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di MIN 2 Blitar 2023/2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik MIN 2 Blitar?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik MIN 2 Blitar?
3. Adakah pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik MIN 2 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik MIN 2 Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik MIN 2 Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik MIN 2 Blitar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pendidikan, memperkaya konsep-konsep dan teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dan penelitian, menambah literatur khususnya tentang pengaruh antara teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik MIN 2 Blitar. Diharapkan juga dengan adanya penelitian ini ilmu-ilmu di bidang pendidikan semakin berkembang. Serta diharapkan juga penelitian ini dapat berguna sebagai landasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Secara pribadi bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan pengalaman keilmuan. Penelitian ini

digunakan peneliti sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu oleh peneliti. Dan bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi, referensi dan pijakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran belajar Pendidikan Pancasila dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang ada. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pergaulan antar teman sebaya di madrasah. Serta, siswa diharapkan juga motivasi dari dalam peserta didik sendiri dapat meningkat untuk kesuksesannya dimasa depan.

c. Bagi Guru MIN 2 Blitar

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi guru untuk penciptakan pergaulan antar peserta didik yang baik dan sehat serta meningkatkan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Diharapkan juga guru selalu memberikan motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

d. Bagi Madrasah/Lembaga MIN 2 Blitar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi madrasah atau lembaga untuk mempertimbangkan masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar. Ini juga diharapkan dapat memberi tahu guru

tentang peran mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberi tahu mereka tentang cara mengontrol pergaulan mereka sehingga mereka dapat termotivasi positif untuk meningkatkan hasil belajar mereka tentang pendidikan Pancasila.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara dari peneliti. Dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 2 Blitar.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 2 Blitar.

H₂ : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 2 Blitar.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 2 Blitar

H₃ : Terdapat pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 2 Blitar.

H₀ : Tidak Terdapat pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MIN 2 Blitar.

G. Penelitian Terdahulu

1. Laily Robiatus Sa'diyah, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Kediri, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Skripsi dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Nasyiatul Mubtadiin Wates”**.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif-induktif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana serta jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas II MI Nasyiatul Mubtadiin Wates dengan persentase 10,4 %. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil signifikan dari uji F untuk pengaruh X terhadap Y bernilai sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai f hitung $6,125 > 4,023$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh variable Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar siswa.¹⁰

2. Imam Al Qadr Sidiq, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal dengan Judul **“Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Gugus Gajah Mada”**.

Penelitian ini termasuk dalam *expost-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Juni 2016 Tahun Ajaran 2015/2016 dan bertempat di 7 SD se Gugus Gajah Mada, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen.

¹⁰ L. R. Sa'diyah, Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Nasyiatul Mubtadiin Wates, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Pergaulan teman sebaya memberikan sumbangan pada prestasi belajar matematika sebesar 11,7%.¹¹

3. Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, Dosen Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar”**.

Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN 18 Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,693 artinya, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA. Setelah dikorelasikan menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas IV SDN Tarumanagara Tawang Tasikmalaya adalah sebesar 48,1%.¹²

4. Farhana, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Qur’aniyyah”**.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di SD IT Al-Qur’aniyyah, Tangerang selatan pada tahun akademik 2022.

¹¹ Imam Al Qadr Sidiq, Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Gugus Gajah Mada, dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, hlm. 2.053

¹² Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Gugus Gajah Mada, dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol.12, No.1, April 2011, hlm. 85-86

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Dari uji R square ditemukan nilai R square sebesar 0.150 (15.0%) menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi belajar) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa) sebesar (15,0%) sedangkan (85%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.¹³

5. Hermansyah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur’an”**.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di MTsS Ulumul Qur’an, Pagar Air, Banda Aceh pada tahun 2021. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa tingkat besarnya pengaruh koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0.476 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa sebesar 47,6%. Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa interaksi teman sebaya mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa dan jika semakin baik interaksi siswa dengan teman sebayanya maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya.¹⁴

¹³ Farhana, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Qur’aniyyah, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, hlm. 59

¹⁴ Hermansyah, Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur’an, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021, hlm. 61

7. Dewi Sulistiani, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas 2 Di MIN 1 Tulungagung”**.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. sampel pada penelitian ini sejumlah 52 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dengan uji T dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan (1) teman sebaya mempengaruhi hasil belajar aqidah akhlak kelas 2 di MIN 1 Tulungagung yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,554 lebih besar dari t tabel 2,009 dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari pada 0,05. (2) motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas 2 di MIN 1 Tulungagung yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,059 lebih besar dari t tabel 2,009 dengan signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05. (3) terdapat pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas 2 di MIN 1 Tulungagung yang ditunjukkan oleh nilai f hitung sebesar 19,953 lebih besar dari f tabel 3,186 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.¹⁵

¹⁵ Dewi Sulistiani, Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas 2 Di MIN 1 Tulungagung, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022

Peneliti menyajikan data penelitian terdahulu kedalam tabel berikut untuk mempermudah memahami persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini serta mengetahui korelasi antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Laily Robiatus Sa'diyah, Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Nasyiatul Mubtadiin Wates, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian: Teman sebaya terhadap Hasil Belajar 2. Objek penelitian merupakan peserta didik tingkat sekolah dasar. 3. Metode penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan data menggunakan angket. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang: Pembelajaran pasca pandemi yang mengakibatkan pembelajaran tatapmuka terbatas. 2. Lokasi penelitian di MI Nasyiatul Mubtadiin Wates. 3. Objek penelitian merupakan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang: pembelajaran tatap muka terbatas yang memengaruhi interaksi teman sebaya. 2. Fokus penelitian: Lingkungan teman sebaya kelas II 3. Metode penelitian: Kuantitatif deduktif-induktif dengan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel yang diteliti. 4. Hasil penelitian: terdapat pengaruh variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar siswa
2.	Imam Al Qadr Sidiq, Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Gugus Gajah Mada, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian teman sebaya dan hasil belajar. 2. Objek penelitian merupakan peserta didik tingkat sekolah dasar. 3. Metode penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian: hasil belajar matematika kelas V 2. Lokasi penelitian: Sekolah Dasar Gugus Gajah Mada, Sragen 3. Objek penelitian kelas V sekolah dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang: permasalahan yang melibatkan hubungan teman sebaya terhadap proses pembelajaran matematika pada siswa kelas V 2. Fokus penelitian: Prestasi belajar matematika kelas V SD

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
				3. Metode penelitian: <i>ex-post-facto</i> dengan pendekatan kuantitatif. 4. Hasil penelitian: teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika
3.	Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.	1. Variabel penelitian motivasi belajar dan hasil belajar. 2. Objek penelitian merupakan peserta didik kelas IV tingkat sekolah dasar. 3. Metode penelitian kuantitatif.	1. Fokus penelitian: Motivasi belajar mata pelajaran IPA 2. Lokasi penelitian: SDN Tarumanagara, Tasikmalaya. 3. Variabel penelitian: Motivasi belajar terhadap prestasi belajar saja.	1. Latar belakang: Peningkatan prestasi belajar peserta didik. 2. Fokus penelitian: prestasi belajar. 3. Metode: menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data melalui angket. 4. Hasil penelitian: terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA.
4.	Farhana, Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Qur'aniyyah, Skripsi Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022.	1. Variabel penelitian motivasi belajar terhadap hasil belajar. 2. Objek penelitian merupakan peserta didik kelas IV tingkat sekolah dasar. 3. Metode penelitian kuantitatif.	1. Latar belakang: Belum adanya motivasi dalam diri siswa dan hasil belajar bahasa Indonesia yang belum sesuai tujuan. 2. Lokasi penelitian: SD IT Al-Qur'aniyyah, Tangerang Selatan. 3. Variabel yang diteliti hanya motivasi belajar terhadap hasil belajar saja.	1. Latar belakang: Belum adanya motivasi dalam diri siswa dan hasil belajar bahasa Indonesia yang belum sesuai dengan tujuan. 2. Fokus penelitian: Mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. 3. Metode penelitian: Penelitian regresional dengan pendekatan kuantitatif.

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
				4. Hasil Penelitian: Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.
5.	Hermansyah, Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2021.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pengaruh variabel teman sebaya terhadap hasil belajar/ prestasibelajar. 2. Metode penelitian kuantitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang: Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam interaksi teman sebaya yang berdampak pada hasil belajar. 2. Objek penelitian yang merupakan peserta didik tingkat sekolah menengah. 3. Lokasi penelitian di MTsS Ulumul Qur'an, Banda Aceh. 4. Variabel yang diteliti hanya teman sebaya terhadap prestasi belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang: Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam interaksi teman sebaya yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. 2. Fokus penelitian: Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar. 3. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel x terhadap variabel y. 4. Hasil penelitian: Interaksi teman sebaya mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa
6.	Dewi Sulistiani, Pengaruh Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Kelas II di MIN 1 Tulungagung, Skripsi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pengaruh variabel teman sebaya dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik. 2. Objek penelitian merupakan peserta didik tingkat sekolah dasar. 3. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang berada di MIN 1 Tulungagung. 2. Perbedaan kelas dari objek yang diteliti. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang: perlunya motivasi pelajar dan kontrol dalam interaksi teman sebaya. 2. Fokus penelitian: Hasil belajar peserta didik. 3. Metode: penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional.

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
				4. Hasil penelitian: Teman sebaya mempengaruhi hasil belajar; motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar; terdapat pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas 2 di MIN 1 Tulungagung

Penelitian yang ditulis dalam Skripsi ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV MIN 2 Blitar sebagai populasi dan mengambil kelas IVB sebagai sampel dalam mengambil data primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila MIN 2 Blitar.

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang cenderung memiliki kesamaan atau kemiripan.¹⁶ Robert E. Slavin mengatakan teman sebaya adalah orang-orang yang memiliki kesamaan dalam hal usia, hobi, pemikiran, dan status sosial. Dalam interaksi sosial, mereka akan mempertimbangkan hal-hal ini dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan ini.¹⁷ Santrock berpendapat bahwa teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.¹⁸ Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa teman sebaya merupakan sejumlah orang/ individu yang memiliki kesamaan usia dan kedewasaan yang sama. Teman sebaya pada masa sekolah dasar cenderung kepada teman satu kelas maupun satu Angkatan.

b. Motivasi belajar

James O Whittaker menjelaskan motivasi sebagai kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan tujuan yang ditimbulkannya, seperti dikutip Wasty Soemanto.¹⁹ Menurut Mc. Donald, Motivasi belajar adalah perubahan

¹⁶ N.C. Nasution, Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, Vol. 12 No. 2, 2018, hlm. 159-174.

¹⁷ Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 114

¹⁸ Santrock, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 109

¹⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: PT Rineka Cipta, 1990), hlm. 3

energi dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi ini dapat diwujudkan dalam aktivitas nyata, seperti kegiatan fisik.²⁰ Motivasi belajar merupakan dorongan dari diri sendiri untuk mencapai tujuan belajar baik itu dalam memahami materi ataupun tujuan yang lain.

c. Hasil Belajar

Gagne dan Briggs berpendapat hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang didapatkan seseorang setelah mengikuti proses belajar.²¹ Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melalui pembelajaran dan mengadakan proses evaluasi belajar. Setiap proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan titik puncak pencapaian dari setiap proses pembelajaran.²²

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “pengaruh teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar” dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Blitar.

Teman sebaya yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama dalam satu kelas. Teman sebaya yang dijadikan objek penelitian oleh penulis merupakan

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 148

²¹ Rosma Hartiny, *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 33

²² Arikunto, S, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 63

teman sebaya peserta didik pada kelas IV MIN 2 Blitar tahun 2023-2024. Teman sebaya yang menjadi populasi dalam penelitian ini sejumlah kurang lebih 97 peserta didik.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Motivasi tersebut dapat berupa rangsangan dari luar yang memberikan dorongan pada peserta didik. Motivasi yang diberikan kepada peserta didik diwujudkan dalam dorongan untuk berusaha mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang lebih baik.

Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menjalankan pembelajaran. Hasil belajar yang dicari dalam penelitian ini didapatkan setelah memberikan perlakuan selama proses belajar mengajar kepada peserta didik. Hasil belajar ini dapat diukur melalui tes dan disajikan melalui laporan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam naskah skripsi ini. Untuk mempermudah memahami proposal skripsi ini, penulis mengemukakan sistematika pembahasan proposal skripsi ini sebagai berikut:

Bagian awal, memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu berisikan halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

Sedangkan bagian utama terdiri dari 6 bab yaitu:

1. BAB I: Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. BAB II: Kajian Pustaka yang terdiri dari deskripsi teoritis tentang objek/masalah yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya.
3. BAB III: Metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data, serta Prosedur Penelitian
4. BAB IV: Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian dan analisis data yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Serta pengujian hipotesis penelitian ini dijelaskan dalam bab ini.
5. BAB V: Pembahasan yang terdiri dari, deskripsi dari pengaruh teman sebaya dan motivasi terhadap hasil belajar yang terjadi di MIN 2 Blitar, bagaimana mencapai tujuan penelitian, tafsiran berbagai temuan yang ditemukan, pembuktian teori yang sudah dipaparkan, serta implikasi dari hasil penelitian ini.
6. BAB VI: Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditarik dari hasil pembahasan yang relevan dan mampu menyimpulkan temuan penelitian yang diperoleh. Kesimpulan merangkum semua hasil penelitian yang telah di

uraikan dalam bab IV. Sedangkan penulisan saran ditujukan kepada Perguruan Tinggi, lembaga pendidikan dan berbagai pihak terkait dengan penelitian.

Bagian akhir berisi daftar rujukan, lampiran dan daftar gambar. Daftar rujukan berisi daftar referensi penelitian dalam pembuatan laporan penelitian. Lampiran berisikan instrument penelitian, lembar validasi, RPP, dan surat-surat penting yang berkaitan dengan penelitian.